

## MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI MASA NEW NORMAL MELALUI KEGIATAN EKONOMI KREATIF USAHA DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA ONLINE

**Erfan Efendi, Suci Rachmadan, Danang Guntoro, Deby Septiani Putri, Ach. Marzuki Fadli, Arumdhani Al' Azhmi, Dita Dieni Khoirunisa, Iska Sintia, Nurul Hikmah, Septa Yulianah, Yusnita Putri Sari**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

Korespondensi email: erfaneffendi@unisma.ac.id

### ABSTRAK

*Tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pemberdayaan masyarakat ini adalah membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Plosorejo, Desa Jatimarto, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri di masa new normal. Perekonomian masyarakat tersebut menurun saat adanya pandemic covid 19. Permasalahan tersebut terjadi karena perusahaan tempat awal masyarakat bekerja melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi hal tersebut. Program yang diterapkan adalah membangun kegiatan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan media online. Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode partisipatif. Masyarakat yang menjadi target adalah salah satu warga Dusun Plosorejo yaitu Indra Wahyu Nugroho. Masyarakat tersebut memiliki masalah penurunan ekonomi karena telah mengalami PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dari salah satu pabrik. Kegiatan ekonomi kreatif yang diterapkan terhadap target adalah membuat usaha penjualan layang-layang dan kemudian dipasarkan melalui media online. Masyarakat Dusun Plosorejo termasuk Indra Wahyu Nugroho diberikan pemahaman terkait kegiatan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan media online. Hasil dari program ini adalah Indra Wahyu Nugroho memperoleh penghasilan yang bisa digunakan untuk menunjang kembali perekonomiannya serta dapat menerapkan media online sebagai alat komunikasi yang efektif dan efisien dalam aktivitas bisnis.*

**Kata Kunci:** *new normal; ekonomi kreatif; media online.*

### PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 telah menyebabkan berbagai dampak mulai dari segi ekonomi, kesehatan, pendidikan, perubahan pola aktivitas dan lain-lain. Hal ini juga dikemukakan dalam sebuah penelitian bahwa Pandemi COVID-19 yang telah terjadi pada akhirnya membawa risiko yang sangat buruk bagi perekonomian dunia termasuk Indonesia khususnya dari sisi pariwisata, perdagangan serta investasi (Nasution, Erlina, & Muda, 2020; Muslih, 2020). Dari segi ekonomi perlu mendapatkan perhatian yang lebih, karena di masa pandemic covid 19 banyak masyarakat yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini diakibatkan banyak perusahaan tempat masyarakat mencari nafkah mengalami penurunan kinerja, sehingga masyarakat sebagai pegawai harus mengalami PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Permasalahan tersebut dialami oleh masyarakat Dusun

Plosorejo, Desa Jatimarto, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri. Perlu adanya upaya yang dilakukan agar perekonomian masyarakat dusun tersebut tidak semakin menurun.

Pada awal Juli 2020, Indonesia mulai menerapkan kebijakan tatanan kehidupan baru (New Normal). Terdapat sebuah penelitian yang menyatakan bahwa Era New Normal merupakan era ketidakpastian baik dalam kondisi sosial, ekonomi, dan kesehatan (Kariem, 2020). Di masa new normal ini telah menciptakan perubahan perilaku yang berhubungan dengan media online saat menjalankan aktivitas, seperti membangun kegiatan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan media online. Ekonomi kreatif merupakan konsep di era ekonomi baru yang lebih mengutamakan suatu ide, pengetahuan dan kreativitas manusia dalam menggerakkan perekonomian menjadi lebih baik. Dalam sebuah penelitian juga dikemukakan bahwa Ekonomi kreatif merupakan alternatif solusi permasalahan perekonomian (Saksono, 2012). Penerapan kegiatan tersebut salah satunya adalah membangun usaha industri rumahan yang kemudian dipasarkan melalui media online. Upaya ini diharapkan bisa menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi masalah penurunan ekonomi seperti yang dialami oleh masyarakat Dusun Plosorejo.

Usaha industri rumahan merupakan jenis usaha yang dapat diproduksi dan dijalankan di rumah pemilik usaha sendiri tanpa harus mengeluarkan biaya untuk sewa tempat. Jenis usaha ini dapat dijadikan pilihan untuk para pengusaha dalam meminimalkan modal. Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa Home industry merupakan rumah usaha yang memproduksi suatu barang atau juga perusahaan yang berskala kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah dan home industry juga dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga dan atau tetangga sekitar rumah (Suryadi, 2017). Media online dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendukung berjalannya usaha ini. Pengusaha akan memperoleh cara yang efektif dan efisien saat melakukan aktivitas penjualan. Penerapan media ini dapat memberikan dampak positif secara jangka panjang bagi dunia bisnis.

Pada tanggal 3 Agustus 2020 mahasiswa dari Kelompok 88 KKN-PPM (Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat) Tematik Edisi Covid 19 (New Normal) Universitas Islam Malang, melaksanakan kegiatan pembelajaran pemberdayaan masyarakat untuk menyalurkan ilmu demi mewujudkan masyarakat yang berkembang dan inovatif. Kegiatan tersebut juga dikemukakan oleh sebuah penelitian bahwa Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik (Hapsari, 2015). Oleh karena itu, kegiatan tersebut diharapkan mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi di lingkup masyarakat.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, permasalahan yang terjadi adalah menurunnya kondisi perekonomian masyarakat akibat dampak dari adanya pandemic covid 19. Program pelaksanaan kegiatan pembelajaran pemberdayaan masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan tersebut adalah membangun kegiatan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan media online.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif. Metode partisipatif ini adalah metode pendampingan yang bertujuan untuk memberdayakan kelompok masyarakat atau kelompok mitra dalam menyelesaikan permasalahannya (Ilsan, Salim, & Husain, 2020). Pihak yang terkait dalam kegiatan ini adalah masyarakat Dusun Plosorejo, Desa Jatimarto, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri. Bentuk kegiatan yang

dilakukan diantaranya adalah melakukan survey, melakukan penyuluhan, melakukan praktik dan evaluasi.

Berdasarkan bentuk kegiatan diatas, terdapat rincian kegiatan diantaranya tahap pertama yaitu melakukan survey ke Desa Jatimarto terkait dengan informasi penduduk di desa tersebut, tahap kedua yaitu melakukan penyuluhan ke masyarakat bersama Tukijo selaku ketua karang taruna Desa Jatimarto terkait dengan program pembelajaran pemberdayaan masyarakat yang akan dijalankan yaitu membangun kegiatan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan media online, tahap ketiga yaitu melakukan praktik kegiatan tersebut ke salah satu warga yang menjadi target yaitu Indra Wahyu Nugroho, warga Dusun Plosorejo yang mengalami penurunan ekonomi akibat terkena PHK dari pabrik *garment* pakaian. Bentuk penerapan dari tahap tersebut adalah membuat usaha penjualan layang-layang dan dipasarkan melalui media online. Serta tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi mengenai tingkat keberhasilan dari usaha tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan media online ini berupaya untuk mengatasi masalah penurunan ekonomi yang dialami warga Dusun Plosorejo. Tahap pertama yaitu melakukan survey ke Desa Jatimarto. Pada tahap ini, pelaksana kegiatan meminjam buku laporan penduduk dan meminta informasi kepada Bapak Sutris selaku Kepala Desa Jatimarto. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data-data beserta kondisi penduduk desa tersebut di masa new normal. Dari hasil survey tersebut telah ditemukan bahwa kondisi perekonomian penduduk di Desa Jatimarto saat ini masih bisa dikatakan normal, tapi sudah banyak yang mulai mengalami penurunan ekonomi akibat terjadinya pandemic covid 19. Permasalahan ini juga dijelaskan dalam sebuah penelitian oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dari Sekolah Tinggi Agama Islam, yang menjelaskan bahwa pandemi Covid-19 meningkatkan jumlah kemiskinan dan pengangguran. Padahal dalam 5 tahun ini, pemerintah terbilang sukses untuk menekan angka kemiskinan dan pengangguran. Namun, hadirnya Covid-19, menekan semua perekonomian diberbagai negara khususnya Indonesia (Fahri, Jalil, & Kasnelly, 2020).

Tahap kedua yaitu melakukan penyuluhan bersama ketua karang taruna Desa Jatimarto ke masyarakat. Pada tahap ini pelaksana kegiatan bersama Tukijo selaku ketua karang taruna di desa tersebut melakukan edukasi mengenai kegiatan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan media online. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat memahami bahwa kegiatan tersebut merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan kembali perekonomian yang semula mengalami penurunan akibat pandemic covid 19, dan penerapan media online bisa memberikan banyak manfaat bagi dunia bisnis ke depannya salah satunya yaitu bisa melakukan aktivitas penjualan secara efektif dan efisien. Dengan melakukan bisnis via internet (bisnis online) maka akan memperluas pangsa pasar tidak hanya ketergantungan terhadap area penjualan seperti bisnis konvensional dengan membuka lapak atau toko di suatu daerah. Pangsa pasar dari bisnis online akan jauh lebih luas karena orang-orang di seluruh indonesia bahkan di dunia dapat mengakses internet sehingga produk yang ditawarkan via internet akan jauh lebih mudah dan lebih laris (Radjab et al., 2017).

Tahap ketiga yaitu melakukan praktik kegiatan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan media online bersama target, yaitu Indra Wahyu Nugroho yang memiliki kemampuan dalam membuat kerajinan tangan dari bambu. Pada tahap ini pelaksana kegiatan mengajak untuk membuat usaha penjualan layang-layang yang diproduksi di rumah Indra sendiri dan dipasarkan melalui media online yaitu *Whats App*. Di zaman yang semakin modern ini, masyarakat sering menggunakan aplikasi *Whats App* sebagai media

komunikasi jarak jauh antara satu sama lain serta efektif dalam melakukan transaksi jual beli. WhatsApp mempunyai kelebihan untuk berkirim pesan teks tanpa batas, voice call, video call, mengirim gambar atau foto, mengirim video maupun audio tanpa ada batas ukuran (Harahap & Kurniawati, 2018). Rincian kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yang pertama adalah memproduksi layang-layang yang bermotif dan tidak bermotif. Bahan baku untuk memproduksi produk ini adalah bambu yang dibeli dari perorangan atau warga sekitar Dusun Plosorejo dengan harga Rp. 5.000 per bambu. Pada proses produksi, per bambu bisa digunakan untuk 5 buah layangan dengan ukuran sekitar 2-3 meter. Perbedaan untuk kedua jenis layang-layang dalam usaha ini terletak pada harga yang tergantung dengan ukurannya. Layang-layang yang bermotif dengan ukuran 2 meter memiliki harga yang cenderung lebih mahal yaitu Rp. 80.000, sedangkan layang-layang yang tidak bermotif dengan ukuran 2 meter memiliki harga yang cenderung lebih murah yaitu Rp. 40.000 sampai Rp. 50.000. Selanjutnya yaitu pelaksana kegiatan bersama Indra Wahyu Nugroho membentuk grup khusus dalam aplikasi *Whats App* yang beranggotakan masyarakat Dusun Plosorejo dan sekitarnya. Hal tersebut dilakukan untuk melaksanakan aktivitas pemasaran dan penjualan produk layang-layang ini. Tidak hanya itu, pelaksana kegiatan bersama Indra Wahyu Nugroho juga memposting produk layang-layang ini ke salah satu fasilitas yang terdapat di aplikasi *Whats App* yaitu *stotry* (status) agar produk semakin bisa dikenal oleh banyak kalangan masyarakat.



**Gambar 1.** Proses Produksi Layang-Layang Dari Bahan Baku Bambu



**Gambar 2.** Produk Jadi Layang-Layang Dan Siap Untuk Dipasarkan Melalui Media Online

Pada tahap terakhir, dilakukan kegiatan evaluasi. Dalam tahap ini pelaksana kegiatan melihat bagaimana hasil untuk kegiatan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan media

online yang telah dijalankan bersama Indra Wahyu Nugroho. Kegiatan ini akhirnya menghasilkan suatu penghasilan untuk Indra Wahyu Nugroho. Keberhasilan yang telah dicapai ditunjukkan dengan diperolehnya penghasilan pada tanggal 26 Agustus 2020 sekitar Rp. 400.000. Dari hasil tersebut bisa digunakan untuk tambahan Indra Wahyu Nugroho dalam memenuhi perekonomian. Melalui kegiatan ini pula Indra Wahyu Nugroho beserta masyarakat Dusun Plosorejo menjadi mengerti tentang manfaat adanya media online dalam aktivitas bisnis. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan kegiatan ini dapat selalu diterapkan agar memudahkan aktivitas bisnis serta membantu dalam masalah perekonomian masyarakat khususnya masyarakat Dusun Plosorejo dan sekitarnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran pemberdayaan masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa, permasalahan penurunan ekonomi masyarakat Dusun Plosorejo yang terjadi akibat pandemic covid 19 dapat diselesaikan. Solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah membangun kegiatan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan media online. Masyarakat yang telah mengalami penurunan ekonomi khususnya Indra Wahyu Nugroho dapat menerapkan kegiatan tersebut, sehingga memperoleh penghasilan yang bisa digunakan untuk menunjang kembali perekonomiannya.

Media online sangat mendukung dalam kegiatan ekonomi kreatif. Selain itu, media online juga memberikan dampak positif dalam dunia bisnis seperti saat menjalankan usaha penjualan layang-layang ini. Salah satu media online yang dapat diterapkan dalam kegiatan ekonomi kreatif adalah aplikasi *Whats App*. Aplikasi tersebut dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif dan efisien dalam melakukan aktivitas bisnis.

Adanya kegiatan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan media online yang telah dijalankan ini, diharapkan dapat selalu diterapkan oleh masyarakat Dusun Plosorejo dan sekitarnya, agar bisa terus berkembang dan tercipta suatu perekonomian yang baik di masa new normal dan seterusnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Bapak Sutris selaku Kepala Desa Jatimarto, Tukijo selaku Ketua Karang Taruna Desa Jatimarto, teman-teman di Dusun Plosorejo dan sekitarnya atas bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPM Tematik Edisi Covid 19 (New Normal) ini, serta pihak LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Islam Malang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Fahri, Jalil, A., & Kasnelly, S. (2020). Meningkatnya angka pengangguran ditengah pandemi (COVID-19). *Al Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 45-60. Retrieved from <http://ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id/index.php/almizan/article/view/142>
- Hapsari, D. (2015). Strategi Pemberdayaan Usaha Rumahan Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 3(1), 209-214. <https://doi.org/10.37061/jps.v3i1.2133>
- Harahap, H. S., & Kurniawati, D. I. (2018). Whatshapp Sebagai Media Strategi Komunikasi Ustazdah dalam Menyampaiakn Dakwah. *Conference on Dynamic Media, Communication, and Culture*, 1, 131-150.
- Ilsan, M., Salim, M., & Husain, T. K. (2020). Pelatihan Teknik Menyusun Laporan Keuangan Untuk UMKM Agribisnis. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 102. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.5993>
- Kariem, M. Q. (2020). Konsepsi Kebijakan Pemerintah Di Era New Normal. *TheJournalish:*

- Social and Government*, 1(2), 76–80. Retrieved from <http://thejournalish.com/ojs/index.php/thejournalish/article/view/22>
- Muslih, B. (2020). Urgensi Komunikasi dalam Menumbuhkan Motivasi di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 5(1), 57–65. Retrieved from <http://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/463>
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Radjab, E., Tj, T. A., Jurusan, D., Niaga, A., Negeri, P., & Pandang, U. (2017). Pelatihan Pemanfaatan Media Online sebagai Sarana Pemasaran. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 2017(02), 292–295.
- Saksono, H. (2012). Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah. *Jurnal Bina Praja*, 04(02), 93–104. <https://doi.org/10.21787/jbp.04.2012.93-104>
- Suryadi. (2017). Analisis Persediaan Bahan Baku pada Home Industry Tahu di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara. *Jurnal Dinamika*, 3(2), 53–65. Retrieved from <http://journaldinamika.com/index.php/journaldinamika/article/view/7>